

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PT. TRIKARYA CEMERLANG

Anima Laia¹, Zahri Fadli²

Politeknik Unggul LP3M Medan

e-mail: animalaia54@gmail.com¹, zahrifadli0@gmail.com²

Abstrak – Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Barang dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan PT Trikarya Cemerlang. Pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif dan dibantu oleh observasi dan hasil wawancara. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PT Trikarya Cemerlang telah menerapkan system informasi akuntansi yang pada umumnya namun terdapat beberapa kekurangan yang di karenakan factor eksternal Perusahaan. Perusahaan diharapkan untuk lebih menerapkan aturan-aturan dan kebijakankebijakan serta sistem seleksi informasi persediaan yang akan diterapkan, tidak monoton dan sebatas itu saja, namun dapat bertumbuh lebih baik lagi untuk mewujudkan SIA persediaan barang yang bermutu dan berkualitas serta berintegritas. Perusahaan sebaiknya memasang kamera pengawas di gudang tempat penyimpanan persediaan, agar dapat lebih membantu perusahaan dalam melindungi persediaan serta memperkecil terjadinya pencurian terhadap persediaan barang dagangan yang ada di Gudang.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan Barang, Kinerja Perusahaan.

PENDAHULUAN

Perkembangan yang terjadi dalam dunia usaha seiring dengan berkembangnya teknologi telah memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan ekonomi. Hal ini dapat dilihat dengan adanya persaingan yang semakin ketat sehingga mengharuskan setiap perusahaan untuk lebih memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar yang ada agar mampu bersaing. Persaingan tersebut dapat menjadi tantangan bagi pihak manajemen perusahaan untuk memikirkan alternatif terbaik yang akan dijadikan sebagai jalan keluar dalam memajukan perusahaan, salah satu cara dengan mengelola seoptimal mungkin sumber daya yang dimiliki Perusahaan yang bergerak pada bidang usaha dagang, jasa, maupun manufaktur umumnya memiliki tujuan yang sama, yaitu memperoleh laba dengan memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki seefektif mungkin. Salah satu sumber daya bagi perusahaan adalah persediaan. Persediaan memiliki peranan penting pada suatu perusahaan, karena hampir seluruh aktivitas perusahaan sebagian besar berhubungan dengan persediaan. Aktivitas penjualan yang menghasilkan laba juga karena adanya persediaan yang bergerak di dalam perusahaan. Karena secara definisi, persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual atau persediaan barang-barang yang masih dalam proses/pengerjaan produksi. Persediaan merupakan aset perusahaan yang paling mudah terjadinya risiko kerusakan maupun pencurian.

Kehilangan barang dagangan dan kesalahan pencatatan seringkali menjadi masalah dalam hal persediaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi dalam suatu Perusahaan sangatlah penting untuk kebutuhan perusahaan dalam aspek operasional Perusahaan itu sendiri. PT Trikarya Cemerlang adalah Perusahaan yang bergerak bidang penjualan jasa cleaner service di beberapa kalangan dunia bisnis seperti mall, supermarket dan perkantoran yang tentunya akan membutuhkan system informasi baik itu secara internal dan eksternal Perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dengan pengendalian internal. Dengan adanya informasi akuntansi dan keuangan yang lengkap dan baik perusahaan dapat mengklasifikasi, menganalisis, mencatat, dan melaporkan segala

transaksi yang bergerak dalam operasi perusahaan mulai dari proses pembelian bahan baku, produksi, dan penjualan barang (Siagian 2020). Dan Sistem informasi Sistem pengendalian internal adalah susunan kebijakan dan prosedur yang dirancang sebagai pedoman yang layak bagi manajemen agar mengembangkan perusahaan tepat pada tujuan dan sasaran (Kawatu, Tinangon, dan Gerungai 2020). Dengan adanya suatu pengendalian akan menyeimbangkan barang persediaan tidak berlebih yang dapat menyebabkan pengendapan barang di gudang dan juga menghindari kekurangan persediaan yang akan beresiko pada turunnya permintaan pelanggan.

Pada penelitian ini lebih bertujuan atau lebih fokus dalam aspek Perusahaan yang bergerak di bidang jasa, yang sebelumnya juga ada beberapa penelitian yang permasalahannya hampir sama namun Perusahaan yang akan di teliti berbeda seperti: Sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT. Indoka Sakti Banjarmasin sebagian sudah sesuai dengan COSO Framework, namun sebagian masih harus banyak diperbaiki. Sebagai hasilnya, dalam komponen lingkungan pengendalian, PT. Indoka Sakti Banjarmasin masih memiliki rangkap jabatan sehingga perusahaan disarankan untuk membentuk kembali SOP dan dalam hal pengotorisasian pada formulir perlu diperketat. Pada bagian penilaian risiko. PT. Indoka Sakti masih belum ada pengawasan perencanaan persediaan yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan. Akan tetapi, pada komponen informasi dan komunikasi PT. Indoka Sakti telah menjalankannya dengan baik, walaupun kartu stok barang masih dipegang oleh satu orang saja. Kemudian pada komponen terakhir bagian pemantauan, PT. Indoka Sakti selama ini tidak ada mengandalkan audit dadakan secara berkala (Amelia, Rahman, dan Bahwiyanti 2022).

Dari penelitian yang pernah dilakukan pada PT. Indoka sakti diatas pada perusahaan yang telah diuraikan di atas, sistem pengendalian internal persediaan barang dagang, sebagaimana telah dirinci dalam komponen COSO Framework. diperlukan untuk setiap perusahaan. Karena pada akhirnya, adanya pengawasan dari sistem pengendalian internal pada persediaan pada akhirnya akan terlihat dari pelaporan akuntansi perusahaan. Disinilah peran penting bagaimana sistem pengendalian internal dapat menjadi pedoman yang akan mengatur segala kegiatan operasional perusahaan persediaan barang dagang.

Dari uraian di atas, maka untuk atau bagi PT, Trikarya cemerlang sistem akuntansi dan sistem pengendalian internal sangat di butuhkan. PT. Trikarya Cemerlang dalam mengelola persediaan barang yang akan menentukan dan mempengaruhi kinerja perusahaan itu sendiri dalam pemenuhan kebutuhan customer, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Analisis Penerapan Sistem Informasih Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Barang dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan PT. Trikarya Cemerlang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan data apa adanya, serta menjelaskan data mengenai informasi bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian internal persediaan barang dagangan dengan kalimat penjelasan secara kualitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif berupa gambaran umum perusahaan serta hasil wawancara mengenai pengendalian internal persediaan barang dagangan pada PT Trikarya Cemerlang. Proses analisis pada penelitian ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dan dokumentasi berkaitan dengan sistem pengendalian internal persediaan barang yang di terapkan.
2. Mempelajari data yang diperoleh dari objek penelitian
3. Menganalisis keseluruhan data-data yang diperoleh melalui hasil wawancara dan

dokumentasi mengenai penerapan sistem pengendalian internal persediaan barang dagangan pada PT Trikarya Cemerlang kemudian membandingkannya dengan komponen pengendalian internal berdasarkan COSO apakah sudah berjalan efektif dan efisien.

4. Memberikan kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian yang dilakukan sehingga dapat menjadi masukan bagi PT Trikarya Cemerlang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer

Menurut Sugiono (2016:226) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah kegiatan wawancara langsung terhadap pihak-pihak yang terhubung dalam masalah penelitian.

1. Metode Analisa Data

Metode analisis data adalah pengolahan data hasil penelitian untuk memperoleh suatu hasil atau Kesimpulan setelah data penelitian terkumpul. Dalam penelitian ini metode analisis data yang di gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah metode yang dilakukan terlebih dahulu mengumpulkan data dari hasil klasifikasi, di analisis dan di interprestasi sehingga memberikan Gambaran dan keterangan yang tepat dan lengkap dengan masalah yang di hadapi. Langkah- Langkah yang akan di lakukan adalah:

1. Penyajian Data dan Proses Analisa

Penyajian data yang sering di gunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan dengan mudah. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Kemudian hasil analisis tersebut dapat ditafsirkan guna memberikan gambaran yang jelas terhadap permasalahan menyangkut permasalahan dan Solusi dari jumlah yang tercatat dalam sistem akuntansi pada PT. Trikarya Cemerlang. Adapun tahap-tahap proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tahap pertama, peneliti mengumpulkan data dari objek penelitian melalui wawancara dan dokumentasi kepada pihak pembukuan.
2. Tahap Kedua, setelah mendapatkan data yang diperlukan peneliti mengolah data dengan menggunakan metode deskriptif.
3. Tahap Ketiga, dari hasil wawancara dan data yang didapat, untuk mengetahui bagaimana metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan dan sistem informasi akuntansi yang di terapkan maka peneliti akan menganalisis yang pertama mekanisme pencatatan persediaan yang terdapat di gudang.
4. Tahap Keempat selanjutnya, peneliti juga menganalisis mekanisme pencatatan persediaan yang terdapat di sistem akuntansi Perusahaan.
5. Selanjutnya, peneliti membandingkan antara mekanisme pencatatan pembukuan yang ada di gudang dan yang ada di sistem akuntansi pada perusahaan. Sehingga dapat mengetahui pencatatan mana yang mengalami kesalahan atau kekeliruan.
6. Tahap selanjutnya, dari hasil perbandingan pencatatan yang dilakukan, peneliti dapat mengetahui penyebab terjadinya perbedaan jumlah fisik pada PT. Trikarya Cemerlang. Tahap selanjutnya, dari hasil perbandingan pencatatan yang dilakukan, peneliti dapat mengetahui penyebab terjadinya perbedaan jumlah fisik pada gudang.
7. Tahap akhir peneliti menarik kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya, dan peneliti memberikan saran jika ditemukan sesuatu yang

dapat diperbaiki oleh perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Objek Penelitian

Sejarah Singkat Perusahaan PT Trikarya Cemerlang Irfan Wahab

Merupakan direktur Utama CV. Tiga Serangkai (Lahir di Ujung Pandang/Makasar) Mengawali karirnya sebagai direktur CV. Tiga serangkai (Jasa outsourcing, 1996-2000) dan CV. Mitra sejahtera outsourcing, 2000-2006).

Dengan semakin berkembangnya kegiatan usaha dan meningkatnya pelayanan dari klien, maka dibentuklah perusahaan berbadan hukum yaitu PT> Mitra Sajahtera Abadi Indonesia jaya, Pada tanggal 7 april 2006. Ditahun yang sama beliau bekerja sama dengan perusahaan outsourcing PT. Trikarya Cemerlang sebagai Direktur utama.

Kemudian melebarkan bisnisnya tahun 2010 PT. Mitra sejahtera Abadi Indonesia jaya dan PT. Trikarya Cemerlang melakukan merger menjadi PT. Trikarya Cemerlang sebagai Direktur utama.

Visi dan Misi Perusahaan PT Trikarya Cemerlang

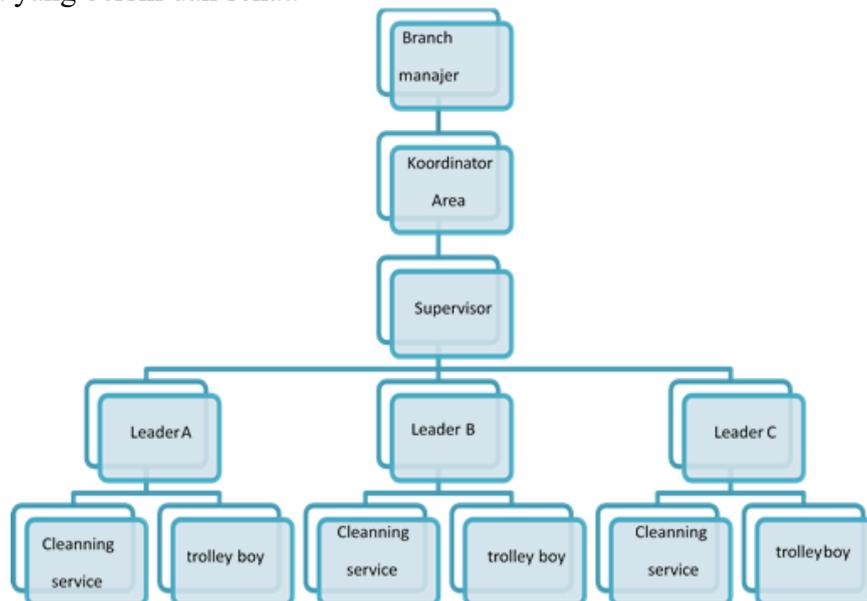
A. Visi Perusahaan

Memberikan Solusi dan Mefasilitasi

B. Misi Perusahaan

Kami dipercaya oleh para pebisnis dan pemimpin industry untuk pembersihan komersial, layanan kebersihan dan kepuasan pelanggan control kualitas unggul kami, system pembersihan dan memastikan yang baik.

Dukungan layana berkualitas dan hasil layana bisnis pembersih, kami menyediakan tempat kerja yang bersih dan sehat.



Gambar 1 Struktur organisasi atau kepemimpinan Perusahaan PT. Trikarya Cemerlang

1. Brand Manajer

Bertugas pada semua aktivitas operasional dan bertanggung jawab pada semua struktur jabatan yang ada dibawahnya, mulai dari perencanaan, proses hingga bertanggung jawab terhadap hasil akhir proses operasional TKC. Branch manajer membawahi 2 posisi jabatan strategis Koordinator area dan Supervisor.

2. Koordinator Area

Koordinator bertugas dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa operasional

TKC di area berjalan dengan sebaik mungkin dalam memberikan pelayanan dan memuaskan pelanggan dan pengunjung dengan sebaik mungkin. Selain itu, Koordinator area juga melakukan visit pada tokomemastikan team TKC bisa memuaskan para pelanggan serta keuntungan secara optimal, serta dapat memotivasi seluruh bawahannya.

3. Supervisor

Supervisor bertugas untuk mengkordinir team di area pekerjaan serta mengatur segala sesuatu yang menjadi kesiapan team dalam bekerja, merekapitulasi penggajian dan serta mengatur schedule.

4. Leader Area

Leader bertugas untuk mengawasi team di area pekerjaan serta mengarahkan pekerjaan masing-masing team pada jam operasional kerja. Leader membawahi 2 posisi manpower yaitu cleaning service dan trolley boy.

5. Cleaning Service

Cleaning service bertugas untuk menjaga kebersihan area took dengan masing-masing manpower memiliki plotingan yang harus dipertanggung jawabkan.

6. Trolley boy

Trolley boy bertugas untuk pelayanan langsung kepada konsumen yang berkunjung dalam memenuhi kelengkapan peralatan belanja.

Brand Office Perusahaan PT Trikarya Cemerlang

Kantor operasional perusahaan TKC buka pada pukul 08.00 – 17.00. Tim kantor yang terdiri atas manager operasional, admistrasi, acconting, stronger, yang di kepalai oleh direktur perusahaan, bertugas untuk merekapitulasi pengajian, membuat laporan harian, admistrasi keluar/masuk barang serta semua yang berkaitan tentang seluruh persiapan operasional yang akan dilanjutkan pada bulan selanjutnya. Jam operasional TKC dimulai pada pukul 06.00 WIB -22.00 WIB yang terbagi menjadi dua shift, yakni shift pagi dan shift siang. Team operasional TKC terdiri dari cleaner service, trolley boy, dan sacuriti, yang dipimpin oleh manager supervesior selama operasional berlangsung sampai tutup pada pukul 22.00 WIB.

Kegiatan Operasional PT Trikarya Cemerlang

PT. Trikarya Cemerlang dengan operasional untuk memberikan pelayanan yang terbaik terhadap clien atau vendor yang telah bekerjasama dengan unit bisnis jual jasa kebersihan baik itu perkantoran mau tempat lain seperti supermarket dan back officen yang lain.

Untuk menjalankan semua operasional Perusahaan tentunya tidak terlepas yang Namanya system informasi akuntansi yang bertujuan memberikan informasi terkait kondisi dan keadaan Perusahaan dalam periode tertentu baik itu keadaan keuangan Perusahaan, keadaan stock barang untuk keperluan operasional bahkan kebutuhan yang lain yang mungkin sangat berpengaruh dalam kelanjutan bisnis Perusahaan.

Pada penelitian ini tentunya akan lebih mencangkup ruang lingkup system informasi akuntansi yang telah di laksanakan dalam Perusahaan dan seperti apakah keadaan dan perkembangan Perusahaan terkait system yang informasih akuntansi khususnya pada stock barang yang sangat menentukan berjalanya operasional Perusahaan.

Analisis Hasil Penelitian

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Barang Pada PT Trikarya Cemerlang

System infomasi akuntansi merupakan serangkaian antara bagian yang terkoordinasi guna mencapai tujuan tertentu, sehingga sistem memiliki dua macam cara, yaitu sistem manual atau melalui sistem). terkompoterisasi (Hendry, 2018

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Menurut (Wardiyah, 2016) Tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi Yakni:

1. Menyediakan informasi untuk pengelolaan kegiatan usaha tentang, tepatnya penyajian, ataupun struktur informasinya.
2. Perbaiki informasi yang di hasilkan sistem yang ada.
3. Memperbaiki pengendalian akuntansi dan pemeriksaan internal.
4. Memperbaiki tingkat kendala tingkat ekonomi akuntansi.
5. Menyediakan catatan tentang pertanggung jawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan, Definisi Persediaan memiliki tiga keistimewaan yaitu komponen, proses, tujuan West Churchman dalam (Krismiaji, 2017).

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berbasis komputerisasi fungsinya untuk mengelolah transaksi dan dalam siklus akuntansi yang disajikan dengan bentuk laporan keuangan kepada manajemen. Dalam melaksanakan aktivitas produksinya, setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa ataupun perusahaan manufaktur mengadakan pasti persediaan. Perusahaan yang tidak memiliki persediaan akan dihadapkan pada resiko dua resiko, yaitu kekurangan produk pada suatu waktu membuat permintaan pelanggan tidak terpenuhi, namun persediaan yang berlebih akan membuat biaya perusahaan. Dari data diatas disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi ialah sekumpulan sumber daya manusia atau peralatan, yang bertujuan guna merubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi tersebut komunikasikan pada di pencipta keputusan. Sistem informasi akuntansi dapat dilakukan dengan barang-barang yang masih dalam pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Sedangkan, persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barangbarang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha persediaan tertentu atau barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi, persediaan bahan ataupun baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.

Dalam Perusahaan PT Trikarya cemerlang Persediaan merupakan harta yang sensitive terhadap penurunan harga pasar, pencurian, kerusakan dan kelebihan biaya akibat salah arus. Oleh sebab itu perlu adanya suatu sistem informasi akuntansi persediaan yang baik agar pengelolaan persediaan dapat terlaksanakan secara efektif. Sistem informasi akuntansi persediaan ini tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan sistem-sistem lainnya, diantaranya adalah sistem pembelian, sistem retur pembelian, sistem penjualan dan sistem retur penjualan.

Hal yang terpenting untuk di ketahui besarnya pengaruh sistem informasi terkhususnya persediaan barang adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar kekayaan perusahaan terutama perusahaan dagang dan jasa pada umumnya tertanam pada persediaan. Oleh karenanya perlu disusun sistem dan prosedurnya agar persediaan selain dapat ditingkatkan efisiensinya juga dapat ditingkatkan efektivitasnya.
2. Persediaan bagi perusahaan dagang dan jasa harus diamankan dari kemungkinan pencurian, terbakar, kerusakan dan lain-lain demi mempertahankan kontinuitas Perusahaan.
3. Persediaan harus ditangani dengan baik selain penyimpanan dan pengeluarannya juga pemasukan ke perusahaan. Kesalahan dalam pemasukan harga dan kualitas akan mempengaruhi baik terhadap hasil produksi maupun terhadap harga penjualannya.

Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada PT Trikarya Cemerlang

Pengendalian merupakan tindakan dan pencatatannya dilaksanakan untuk mengamankan persediaan sejak proses mendatangkannya, menerimanya, menyimpannya

dan mengeluarkannya baik secara fisik maupun secara kualitas. Termasuk di dalamnya penentuan dan pengaturan jumlah persediaan. Ada beberapa Teknik dalam pengendalian persediaan yang biasa dilakuakn dalam operasional Perusahaan sebagai berikut:

1. Persediaan minimum, merupakan jumlah persediaan pada titik dimana pesanan atas persediaan tersebut harus dilaksanakan (reorder point)
2. Reorder point, merupakan rata – rata pemakaian barang selama lead time dan safety stock.
3. Lead time adalah jangka waktu antara saat pemesanan dilaksanakan sampai barang tersebut diterima.
4. Safety stock, merupakan jumlah persediaan yang selalu harus tersedia sebagai “persediaan besi” untuk menjaga situasi kemungkinan terjadinya kesulitan mendapatkan persediaan tersebut suatu saat.
5. Persediaan maksimum, merupakan persediaan secara maksimum atau optimum boleh tersedia dalam perusahaan dan diperhitungkannya berdasarkan perkiraan.
6. Jumlah pemesanan ekonomis (Economic Order Quantity) merupakan jumlah besarnya pesanan yang secara ekonomis menguntungkan yaitu besarnya pesanan yang menimbulkan biaya pemesanan (ordering cost) dan biaya penyimpanan (carrying costs) yang minimal.

Dari Teknik tersebut maka ada beberapa kebijakan yang akan dilakukan oleh pihak internal Perusahaan terkait penanganan / pengendalian intern persediaan merupakan kebijakan – kebijakan yang akan mengatur akumulasi persediaan.

- a. Permintaan pembelian dibuat berdasarkan kartu persediaan yang menunjukkan persediaan yang mendekati persediaan minimum.
- b. Sejumlah barang yang akan dibeli dalam jumlah besar harus mendapatkan persetujuan pimpinan.
- c. Kuantitas persediaan yang dipesan harus disetujui oleh kepala Gudang
- d. Kartu – kartu persediaan yang menunjukkan persediaan yang sudah mendekati persediaan yang minimum, harus dikeluarkan dari tempat penyimpanan.
- e. Tidak boleh ada bahan – bahan (persediaan) yang keluar dari gudang tanpa ada bon permintaan barang.

Pada sistem informasi akuntansi persediaan barang bisa dihitung dalam beberapa metode, dimana metode ini bisa disesuaikan dengan jenis perusahaan dan juga kepentingan perusahaan. Terdapat dua sistem pencatatan akuntansi persediaan yaitu sistem perpetual dan sistem periodik (fisik).

Penentuan kedua sistem pencatatan tersebut tergantung pada kebijakan yang diambil oleh perusahaan. Dalam praktiknya, banyak perusahaan yang membuat asumsi tentang mekanisme cost persediaan masuk ke dalam dan keluar perusahaan.

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian sangat penting karena merupakan fondasi dari semua komponen pengendalian internal lainnya yang mencakup seluruh tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap menyeluruh dari pihak manajemen dan karyawan perusahaan. Lingkungan pengendalian internal yang akan dibahas pada PT Trikarya Cemerlang adalah berdasarkan COSO di mana memiliki beberapa elemen penting yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Integritas dan nilai etika. Perusahaan sangat memperhatikan integritas dan nilai etika dengan membuat kebijakan dan peraturan yang harus dipatuhi. Setiap karyawan harus bersikap sopan baik dari tingkah laku dan cara berbicara, berpakaian sesuai jadwal yang ditetapkan, harus jujur dalam melakukan tugas dan pekerjaan, serta disiplin terhadap

kehadiran untuk datang tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan perusahaan. Apabila ditemukan pelanggaran, akan diberikan peringatan serta sanksi terhadap karyawan yang melakukan pelanggaran.

- b. Komitmen terhadap kompetensi. Perusahaan menetapkan kriteria tertentu dalam merekrut karyawan baru, yaitu dengan mempertimbangkan keahlian, pendidikan, serta melihat pengalaman kerja yang dimiliki calon pekerja. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar karyawan yang dipekerjakan memiliki keahlian serta pendidikan yang sesuai dengan bidang pekerjaan yang nantinya akan diserahkan, dan diharapkan dalam melaksanakan pekerjaan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien sehingga aktivitas yang terjadi dalam perusahaan dapat berjalan lancar karena setiap karyawan mengerti dengan baik tugas dan tanggung jawab yang harus mereka selesaikan.
- c. Partisipasi dewan komisaris atau komite audit. Dewan komisaris atau komite audit dari PT Trikarya Cemerlang berkedudukan di kantor pusat yang terletak di Jakarta. Tim audit dari kantor pusat akan melakukan pemeriksaan pada saat-saat tertentu terhadap jalannya kegiatan operasional kantor cabang dengan meminta laporan rutin dari pihak manajemen kantor cabang dan mengevaluasinya.
- d. Filosofi dan gaya operasi manajemen. Filosofi dan gaya operasi manajemen menunjukkan seperangkat keyakinan dasar yang menjadi tolak ukur perusahaan dan karyawan dalam menetapkan tujuan dan pelaksanaan bisnis perusahaan. PT Trikarya Cemerlang memiliki filosofi pelayanan yaitu “Memberikan solusi yang Handal, Lengkap, Mudah dan penuh Keakraban”.
- e. Struktur organisasi. Struktur organisasi merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lancar maka pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian harus ditetapkan dalam struktur organisasi perusahaan. Bentuk struktur organisasi pada PT Trikarya Cemerlang disusun secara fungsional di mana penyusunan pembagian tugas dan wewenang dari setiap fungsional sudah jelas.
- f. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia berperan penting bagi jalannya pengawasan karena karyawan merupakan komponen penting dalam pelaksanaan pengendalian internal perusahaan. Perusahaan menetapkan kriteria tertentu dalam merekrut karyawan baru, dan melakukan program pelatihan kepada karyawan baru dengan tujuan untuk menghasilkan tenaga kerja yang berkemampuan tinggi dalam melaksanakan tugas yang dikerjakan, serta memberikan penghargaan secara khusus bagi karyawan yang berprestasi.

Analisis Metode Pencatatan persediaan barang persediaan Flowchart PT Trikarya Cemerlang

Tabel 2
PT Trikarya Cemerlang
Laporan Stock Barang (Stock Opname)
31 Maret 2024

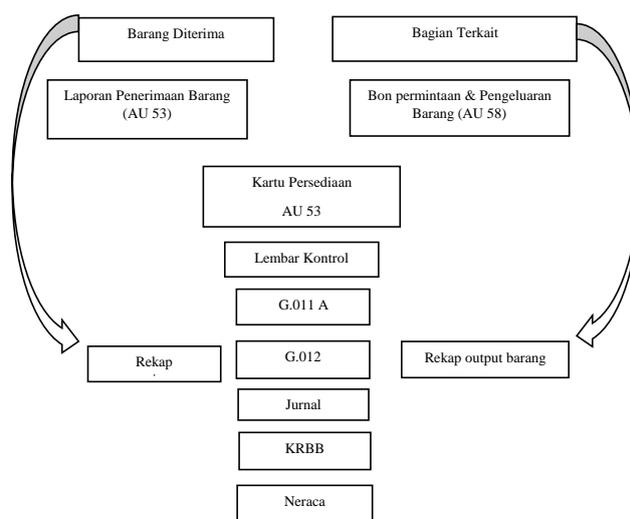
			Sistem Pencatatan
	Persediaan		Persediaan Akhir
	Awal	Penjualan/Pemakaian	

No	Kode Barang	Harga		Q3	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai
		Pokok	Jumlah					
1	CLEANING CLOTH / LAP	45.000	25	3	8	60.000	33	105.000
2	SPRAYER / SEMPROTAN	35.000	25	3	8	50.000	33	85.000
3	FEATHER DUSTER /KEMOCENG	25.000	25	3	8	40.000	33	65.000
4	SPIDER NET / CEILING DUSTER	25.000	25	3	8	40.000	33	65.000
5	PERALATAN MOPPING	65.000	25	3	8	80.000	33	145.000
6	BUCKET / EMBER	85.000	15	3	5	100.000	20	185.000
7	MOP SET / ALAT PEL	55.000	25	3	8	70.000	33	125.000
8	FLOOR SQUEGEE / KARET DORONG	35.000	25	3	8	50.000	33	85.000
9	KAPI	25.000	20	3	7	40.000	27	65.000
10	FLOOR SIGN	65.000	25	3	8	80.000	33	145.000
11	WINDOWS WASHER	70.000	20	3	7	85.000	27	155.000

12	WINDOWS SQUEEGEE	70.000	20	3	7	85.000	27	155.000
13	WINDOWS SQUEEGEE	700.000	20	3	7	715.000	27	1.415.000
14	CUTTER	15.000	10	3	3	30.000	13	45.000
15	SPRAYER	18.000	30	3	10	33.000	40	51.000
16	BRUSH / SIKAT	17.500	30	3	10	32.500	40	50.000
18	PLINGER / KOP SEDOT	28.000	30	3	10	43.000	40	71.000
19	BATU APUNG	18.000	30	3	10	33.000	40	51.000
20	Lobby Duster / sapu lobi	67.000	30	3	10	82.000	40	149.000
21	SAPU IJUK	12.000	30	3	10	27.000	40	39.000
23	GEROBAK SILO	250.000	8	3	3	265.000	11	515.000

Sumber: Peneliti 2024
Tabel 3

**Analisis Flowchart PT Trikarya Cemerlang
Alur Flowharct persediaan Barang Gudang**



Sumber: Peneliti 2024

1. Proses Penerimaan Barang

- a) Bagian yang butuh barang, mengajukan memo permintaan
- b) Dibagikan material jika sudah menerima daftar harga maka dibuat opl dan akan dibuatkan proses kirim.
- c) Apabila barang yang dibutuhkan belum mempunyai harga, maka dari bagian material membuat penawaran harga yang ditawarkan kepada minimal 3 rekanan.
- d) Setelah penawaran dilakukan kemudian dibuat evaluasi untuk menentukan rekanan yang berhak melakukan pengadaan barang dan dibuat OPL.
- e) Setelah barang masuk ke gudang lalu dari bagian gudang membuat LPB, kemudian LPB tersebut dibukukan oleh krani material kedalam kartu persediaan (sudah terprogram)

2. Proses Pengeluaran Barang

- a) User/pemakai barang membuat AU 58 pada saat mengambil barang dari gudang (AU 58 telah disahkan/validasi Manajer)
AU 58 diproses oleh krani material untuk di input kedalam kartu persediaan.
- b) Setelah pembukuan penerimaan dan pengeluaran barang selesai lalu dibukukan ke G.011 (Rekapan Penerimaan yang akan lanjut proses Pengeluaran dari Barang per rekening per hari harus di kontrol) dan G.012 (Rekap Penerimaan & Pengeluaran Barang perjenis barang perbulan) di jurnal ke rekap pemakaian barang persediaan (AU 6).

Metode Persediaan Barang Stock

Metode Persediaan FIFO (First in First out)

Istila metode ini Seperti namanya first in first out yang artinya masuk pertama keluar pertama, maka pada metode ini unit persediaan yang pertama kali masuk ke gudang perusahaan akan dijual pertama. FIFO (First-In, First-Out) adalah metode untuk menentukan harga pokok penjualan dengan cara mengasumsikan bahwa produk yang sudah terjual merupakan produk terlama dalam inventaris. Biaya yang dikeluarkan untuk produk terlama itulah yang digunakan dalam perhitungan. Singkatnya, metode FIFO akan menghapus produk paling awal yang masuk dari akun persediaan setiap terjadi pencatatan penjualan.

Metode persediaan barang FIFO ini didasarkan pada asumsi bahwa aliran cost masuk persediaan harus dipertemukan dengan hasil penjualannya. Sebagai akibatnya, biaya per unit

persediaan yang masuk terakhir dipakai sebagai dasar penentuan biaya barang yang masih dalam persediaan pada akhir periode (persediaan akhir). Dalam penerapan metode FIFO berarti perusahaan akan menggunakan persediaan barang yang lama/pertama masuk untuk dijual terlebih dahulu.

Metode FIFO cocok diterapkan pada perusahaan yang menjual produk yang memiliki masa kadaluarsa, seperti makanan, minuman, obat dan lain sebagainya. Metode FIFO merupakan metode yang paling umum digunakan dalam pencatatan persediaan. Hal tersebut tentu saja karena ada kelebihan dan kekurangan yang dipertimbangkan, berikut adalah kelebihan dan kekurangan metode persediaan barang FIFO:

Dari teori tersebut pada PT. Trikarya Cemerlang jarang menggunakan metode fifo karena kurang efektif dan ada hal dan situasi tertentu yang mungkin saja bisa menggunakan metode fifo berdasarkan peninjauan dan pengambilan Keputusan dari internal Perusahaan.

Hubungan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dengan Pengendalian Internal Persediaan Barang Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan PT Trikarya Cemerlang

Persediaan tentunya merupakan asset/ aktiva yang penting dan berharga bagi kegiatan perusahaan untuk dapat menjalankan usahanya, sebab sebagian besar kekayaan perusahaan pada umumnya tertanam dalam persediaan, yang jika tidak ditingkatkan efisiensi dan efektifitasnya, maka terpengaruh pada harga dan kualitasnya yang pada akhirnya berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan. Resiko yang timbul dari persediaan, beberapa diantaranya yaitu dari kebijakan perusahaan untuk mengatur assetnya dan prosedur – prosedur baik pemasukan barang maupun pengeluaran barang, adanya keterlambatan waktu pelaporan, ketidakakuratan jumlah persediaan, laporan pendukung tidak lengkap, tidak tersediannya informasi pada saat dibutuhkan, hal ini akan menghasilkan kualitas informasi persediaan yang kurang berkualitas, agar tidak terjadi kurang berkualitasnya informasi persediaan perlu dihindari adanya hal- hal yang dapat menimbulkan resiko yang akan timbul.

Tujuan utama dari pengendalian intern adalah untuk menjaga asset dan pencatatan persediaan yang memadai dalam laporan keuangan oleh karena itu diperlukan pengendalian intern atas persediaan barang. Pengendalian intern persediaan barang bisa dikatakan efektif jika didalamnya terdapat pemenuhan unsur – unsur pengendalian intern dan pemenuhan dari tujuan pengendalian intern itu sendiri yaitu:

1. Keandalan Laporan Persediaan
2. Ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku terkait persediaan barang.
3. Efektifitas dan Efisiensi operasi persediaan barang (COSO dalam Fauzan, 2016: 59)

Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dengan pengendalian internal yang telah berlaku pada Perusahaan PT Trikarya Cemerlang masih berjalan seperti pada umumnya yang alur control stok barang untuk operasional Perusahaan sejauh ini masih bisa mencukupin persediaan barang pada periode berjalan.

Aktivitas pengendalian pada PT Trikarya Cemerlang meliputi berbagai kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk dapat menjamin bahwa sistem tersebut telah berjalan efektif. Aktivitas pengendalian yang dijalankan yaitu sebagai berikut:

- a. Pemisahan tugas: aktivitas pemesanan barang dilakukan oleh bagian administrasi, aktivitas penerimaan dan penyimpanan barang dilakukan oleh bagian gudang, aktivitas pencatatan oleh bagian administrasi, aktivitas pembayaran dilakukan oleh bagian kasir dan aktivitas pengeluaran barang dilakukan oleh bagian gudang.
- b. Otorisasi transaksi. Otorisasi atas transaksi dilakukan dengan pembubuhan tanda tangan

oleh pihak yang berwenang pada dokumen untuk menyetujui terjadinya aktivitas transaksi tersebut. Otorisasi atas transaksi pada PT Trikarya Cemerlang dapat dilihat sebagai aktivitas pemesanan barang, purchase order diotorisasi oleh kepala cabang, aktivitas penerimaan barang, surat bukti penerimaan barang diotorisasi oleh Kepala Administrasi/Administration Head (ADH) dan aktivitas pengeluaran barang, sales order diotorisasi oleh kepala cabang.

- c. Dokumen dan catatan yang memadai. Terdapat berbagai macam dokumen dan catatan yang berkaitan dengan pemesanan dan pengeluaran persediaan, misalnya pada aktivitas pemesanan barang terdapat dokumen berupa purchase order, pada aktivitas pengeluaran barang terdapat dokumen berupa sales order, pada aktivitas penerimaan barang terdapat dokumen berupa surat jalan. Dokumen-dokumen tersebut berisikan data berupa nama pemasok atau pembeli, tanggal pemesanan atau pembelian, kolom kode barang, tipe atau jenis barang, warna, jumlah barang, harga barang, dan data lainnya yang di perlukan. Pengendalian fisik atas aset dan catatan. Untuk perlindungan aset dan catatan maka perusahaan menyediakan gudang sebagai tempat penyimpanan yang dilengkapi alat pemadam api (fire extinguisher) untuk menanggulangi bahaya kebakaran, dan saat jam kerja selesai gudang akan dikunci oleh karyawan yang berwenang. Perlindungan fisik terhadap dokumen dan catatan dilakukan dengan mengarsipkan dokumen dan catatan ke dalam binder map kemudian disimpan dalam lemari arsip.
- d. Pengecekan pekerjaan secara independen. Aktivitas pengecekan pekerjaan pada PT Trikarya Cemerlang sudah baik. perusahaan selalu melakukan pengecekan terhadap persediaan barang dagangan maupun dokumen dan catatan yang berkaitan dengan aset perusahaan, serta melakukan pengecekan terhadap pekerjaan semua karyawan. Semua upaya yang dilakukan manajemen PT Trikarya Cemerlang sudah baik dalam menjaga aset perusahaan dan membawa setiap karyawan agar mampu menjalankan tanggung jawab pekerjaan dengan baik. Hal ini sudah cukup baik dalam menunjang pelaksanaan pengendalian internal.

Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Barang dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan PT Trikarya Cemerlang

Sistem informasi akuntansi dalam pengendalian persediaan barang yang pada umumnya tentu sangat menjadi hal yang harus di perhatikan oleh manajemen internal dalam setiap Perusahaan. Dengan ketersediaan barang yang cukup itu sangat menentukan berjalannya operasional Perusahaan. Berdasarkan hasil Analisa peneliti pada PT Trikarya Cemerlang sistem informasi akuntansi yang telah di terapkan dalam pengendalian persediaan barang masih berjalan sebagaimana mestinya dengan mempertimbangkan setiap kebutuhan dan permintaan pasar pada periode tertentu, Penemuan penelitian membuktikan jika sistem data akuntansi serta pengendalian dalam mempunyai akibat yang profitabel kepada kemampuan pegawai, serta diharapkan kesediann dapat menggunakan sistem data akuntansi untuk mempermudah profesi pegawai. Sistem data akuntansi bisa digunakan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal operasional. Terdapatnya sistem data akuntansi, karyawan mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan karena didukung oleh data yang akurat. Adanya peraturan yang dipatuhi oleh karyawan maka mempermudah tercapainya tujuan koperasi dan pengendalian internal dapat berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pada penelitian ini Sistem pengendalian internal juga dapat berpengaruh terhadap kinerja pegawai atau perusahaan (Arsiningsih,2015). Sistem pengendalian diharapkan dapat memastikan bahwa aktivitas dilakukan sesuai dengan aturan atau kebijakan yang telah ditetapkan. Pengendalian internal diperlukan untuk membantu para pemimpin bisnis dalam memantau dan mengendalikan kegiatan yang membahayakan pencapaian tujuan bisnis.

1. Informasi dan Komunikasi

Sistem informasi dan komunikasi pada PT Trikarya Cemerlang sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dari penyusunan prosedur yang dibuat sudah jelas, termasuk dalam prosedur menyangkut persediaan barang dagangan yang memerlukan dokumen dan catatan, serta laporan yang dihasilkan harus didasarkan atas laporan sumber yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap dan diotorisasi oleh pihak yang berwenang sehingga dapat menjadi informasi yang akurat bagi manajemen menyangkut persediaan barang. PT Trikarya Cemerlang sudah menggunakan sistem yang terkomputerisasi sehingga tidak memperlambat dalam memperoleh informasi dan komunikasi bagi pihak perusahaan. Serta adanya komunikasi antara dua arah atau komunikasi timbal balik yang baik antara pimpinan dan karyawan, sehingga ketika terjadi masalah dapat langsung dibicarakan dan diselesaikan. Komunikasi dianggap perlu untuk mengetahui kelemahan pengendalian internal dan dapat diambil tindakan perbaikan.

Mulyadi (2016:165) informasi dan komunikasi adalah pengidentifikasian, pengungkapan, dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan waktu yang memungkinkan orang melaksanakan tanggung jawab mereka.

Pemantauan yang dilakukan PT Trikarya Cemerlang sudah berjalan dengan baik untuk mendukung terciptanya pengendalian internal yang memadai dalam perusahaan. Adanya pemeriksaan secara rutin seluruh pelaksanaan kegiatan perusahaan untuk menilai apakah aktivitas perusahaan telah berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Pengawasan terhadap persediaan barang dagangan dilakukan dengan adanya kegiatan stock opname, apabila ditemukan penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan terutama pada aktivitas yang menyangkut persediaan barang dagangan, akan dicari tahu kebenarannya sampai tuntas. Mulyadi (2017:146) menyatakan bahwa pengawasan adalah proses yang sangat menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu yang dilakukan pemimpin perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada objek penelitian PT Trikarya Cemerlang, maka penelitian dapat mengambil Kesimpulan sebagai penelitian dan pembahasan, sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagangan yang diterapkan PT Trikarya Cemerlang terkait lima komponen pengendalian internal berdasarkan COSO, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapannya sudah efektif.

Namun masih terdapat beberapa kekurangan, seperti dalam komponen lingkungan pengendalian khususnya pada struktur organisasi dari PT Trikarya Cemerlang yang belum memiliki bagian akuntansi, di mana bagian ini adalah bagian yang penting dalam suatu perusahaan. Pada aktivitas pengendalian khususnya pengendalian fisik atas aset dan catatan, dimana gudang tempat penyimpanan persediaan barang dagangan tidak terdapat kamera pengawas yang dapat membantu perusahaan dalam melindungi persediaan serta memperkecil terjadinya pencurian terhadap persediaan barang dagangan yang ada di gudang. Disisi lain penelitian juga mengambil kesimpulan dengan cara pandang tersendiri sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada PT Trikarya Cemerlang dengan menggunakan metode pelaporan yang berdasarkan laporan keuangan pada periode berjalan yang akan menjadi dasar pengambilan Keputusan untuk pengendalian internal persediaan barang.

2. Sistem informasi akuntansi yang di terapkan belum sepenuhnya dapat diyakini dan dapat dipercaya validitasnya dan akuntabilitasnya di sebabkan karena divisi akuntansi belum di miliki dan tidak terlihat dengan jelas pada struktur organisasi perusahaan.
3. Pengendalian internalnya masih sangat lemah karena tidak di ketahui secara pasti pemisahan tugas antara bidang akuntansi dengan bagian-bagian lain juga termasuk mengenai persediaan barangnya dan pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja Perusahaan yang khususnya pengendalian persediaan barang adanya Kelengkapan dan kecepatan hardware sebaiknya lebih ditingkatkan lagi dan diperbaharui karena hal ini akan menunjang kegiatan operasional perusahaan lebih efektif dan efisien, Prosedur yang sudah ada sebaiknya dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, apabila ada perubahan prosedur sebaiknya dipikirkan dengan matang dan disosialisasikan terlebih dahulu. Mengenai penetapan resiko, perusahaan sebaiknya lebih mengantisipasi jika terdapat perubahan dalam perusahaan dan lingkungan pengendalian.

Apabila ada karyawan baru sebaiknya lebih selektif sehingga karyawan baru tersebut dapat mengikuti sistem yang sudah ada dan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Dalam struktur organisasi harus tergambar garis wewenang dan tanggung jawab divisi akuntansi dengan bagian-bagian lain termasuk bagian persediaan barang.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tentunya tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan penelitian baik itu secara akademik, materi dan keterbatasan penelitian untuk menyimpulkan informasi yang terupdate. Keterbatasan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. penelitian masih terbatas mengenai SIA yang terupdate yang dikarenakan keterbatasan adanya perubahan-perubahan kebijakan yang digunakan oleh Perusahaan dalam waktu tertentu.

Saran

Dari hasil kesimpulan ini kami sarankan:

Bagi perusahaan

1. Sistem informasi akuntansi yang di bangun harus di lengkapi dengan penggunaan metode-metode terkini seperti sebaiknya dengan menggunakan aplikasi, melengkapi struktur organisasi dan mendesain laporan-laporan yang di perlukan sehingga laporan keuangan yang di peroleh menjadi laporan keuangan-keuangan yang handal dan dapat di percaya dan memenuhi standar akuntansi yang berlaku secara umum.
2. Pengendalian internal masih sangat lemah terbukti dengan tidak adanya pemisahan bagian-bagian yang jelas untuk pengelolaan persediaan dan penanggung jawab mulai dari proses penerimaan sampai pada pengeluaran barang dan tanggal verifikasi atau tanggal penentuan kapan barang itu di pesan kembali, kebijakan-kebijakan SOP tidak terlihat dengan baik itu lemah pengendalian internalnya.
3. Dengan semakin berkembangnya perusahaan saat ini seharusnya perusahaan sudah bisa menyesuaikan bisnisnya dengan kebutuhan pasar yang semakin terus berkembang dan diiringi dengan modernisasi manajemen termasuk di antaranya adalah kemampuan mempertahankan pasar dan kemampuan menciptakan perusahaan yang bankabel atau yang dapat berinteraksi dengan baik kepada bank atau misalnya dapat meminta credit kepada bank tetapi dengan kondisi perusahaan yang sekarang sangat sulit seandainya pihak bank untuk turun membiayai karena laporan keuangan tersebut tidak lengkap.
4. Agar dapat bisa mengukur kinerja data-data laporan keuangan harus di lengkapi dengan baik dan di sajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Nor, Adi Rahman, and Jaya Bahwiyanti. 2022. "Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Pada PT Indoka Sakti Banjarmasin." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 313: 221–313.
- Anastasia, Maria, and Muhammad Edy. 2021. "Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Pada Koperasi Tirta Lestari Banjarbaru." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* (November): 116–135.
- Angkasa, Fanny, and Edison Sagala. 2019. "Analisis Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada PT Panca Kurnia Niaga Nusantara Medan." *Jurnal Bisnis Kolega* 5 (1): 1–17.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, and Mark S. Beasley. 2014. *Auditing and Assurance Services*. Edited by Donna Batista. 15th ed. Edin burgh: Pearson Education Limited.
- Barchelino, Rivaldo. 2016. "Analisis Penerapan Psak No. 14 Terhadap Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada PT Surya Wenang Indah Manado." *Analisis Penerapan PSAK Jurnal EMBA* 837(1):837–846.
- Dr. Farida Nugrahani, M.Hum. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Dr. J. R. Raco, M. E., M. Sc. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Tipe Karakteristik, Dan Keunggulannya)*. Edited by Arita L. and J. B. Soedarmanta. Jakarta, Indonesia: PT Grasindo.
- Dr. Tjipto Subadi, M.Si. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Erlina Farida Hidayati. Pertama. Surakarta: Muhammadiyah University Press Indonesia.
- Hariyanti, Tiwuk Puji, and Ahmad Sony Suharsono. 2022. "Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang." *Journal of Accounting and Tax* 01 (01): 1–28.
- Hariyanto, E. (2019). *Analisis Hubungan Strategi Bisnis, Model Pengukuran Kinerja, Kinerja Perusahaan Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Indeks Islam Jakarta)*. *Behavioral Accounting Journal*, 2(1), 99–111.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.14 (Revisi 2018) – Persediaan*. Jakarta.
- Iskandar, A. H. (2021). *Jurnal Wacana Kinerja. Wacana Kinerja*, 24(1), 137–139.
- Jamiatul Sahara, Abdul Gani. 2024. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Servis Kendaraan Bengkel Terminal Jaya Ban".
- Kalendesang, Angelina Klesia, Linda Lambey, and Novi S. Budiarmo. 2017. "Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Supermarket Paragon Mart Tahuna." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12 (2): 131–139.
- Mulyadi. (2017). *Sistem akuntansi, Edisi ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. SKRIPSI Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Pontoh, W. (2016). *Akuntansi konsep dan aplikasi*. Jakarta: Halaman Moeka.
- Rudianto. (2017). *Pengantar akuntansi konsep & teknik penyusunan laporan keuangan adaptasi IFRS*. Jakarta: Erlangga.
- Tjandra, Felisia. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode*.